

**PERUBAHAN USAHATANI PADI MENJADI SALAK PONDOKH
PADA LAHAN SAWAH DI DESA MERDIKOREJO
KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN TAHUN 1995-2003**

Oleh

Puti Ningrum
00/135285/GE/04789

INTISARI

Sektor pertanian saat ini masih merupakan sektor andalan dalam menopang kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi tersebut menyebabkan padi tetap terus dipertahankan, bahkan mempunyai kecenderungan untuk ditingkatkan jumlahnya seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Pada kenyataannya padi tidak selalu merupakan jenis tanaman pangan yang dapat diandalkan jika ditinjau dari penghasilan petani. Harga dasar gabah yang cenderung rendah dibandingkan dengan biaya produksi menyebabkan banyak petani beralih ke usahatani lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perubahan usahatani tersebut, untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi petani yang menanam salak pondoh di lahan sawah, dan untuk mengetahui besarnya sumbangan pendapatan dari usahatani salak pondoh terhadap total pendapatan keluarga petani.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survay dengan populasi adalah petani yang memiliki dan melakukan perubahan usahatani dari padi menjadi salak pondoh di lahan sawah dimana diambil sebanyak 100 kepala keluarga dari 965 kepala keluarga. Pemilihan daerah ditentukan dengan menggunakan metode purposive dengan beberapa pertimbangan dan pengambilan sampel diambil secara snowball sampling. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder serta di analisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang serta diuji dengan uji regresi berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dan paling berpengaruh terhadap perubahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan usahatani padi menjadi salak pondoh disebabkan oleh faktor-faktor internal yaitu pendapatan, luas lahan sawah, dan pendidikan kepala keluarga, serta faktor eksternal yaitu harga pasar salak yang tinggi, subsidi pemerintah dan teknologi. Diantara faktor internal, luas lahan yang paling berpengaruh terhadap perubahan tersebut sedangkan pada faktor eksternal, pendidikan yang paling berpengaruh terhadap perubahan tersebut. Diantara semua petani salak pondoh, sebagian besar (65 persen) mempunyai pekerjaan sampingan selain bertani, hal ini dilakukan petani untuk menambah penghasilan keluarga. Usahatani salak pondoh ternyata memberikan sumbangan pendapatan terbesar bagi total pendapatan keluarga, hal ini yang menyebabkan banyaknya para petani beralih dari usahatani padi ke usahatani salak pondoh.

Kata Kunci : perubahan usahatani padi, faktor internal dan eksternal, pendapatan



Perubahan usahatani padi menjadi salak pondoh pada lahan sawah di desa Mardikorejo kecamatan Tempel kabupaten Sleman tahun 1995 - 2003
Puti Ningrum, Dra. Kistini, M.S.; Drs. Suyono, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2006 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE CHANGE FROM PADDY FARMING TO SALAK PONDH FARMING OF RICE FIELD FARM IN MERDIKOREJO, TEMPEL, REGENT OF SLEMAN

YEAR 1995 - 2003

By

Puti Ningrum
00/135285/GE/04789

ABSTRACT

Agricultural sector currently still represents the pledge sector in sustaining life of Indonesian society. The condition cause the paddy was remain continued to be hold out, even tends to be improved its amount along with the increasing of the number of resident. Practically, paddy does not always be the type of reliable food crop if it was evaluated from farmer's income. The basic price of rice that tend to lower than the production cost result in many farmer change over to other farming. This research aimed to know the internal and external factors influencing the farming change, to know the social economic characteristic of the farmer planting salak pondoh in rice field farm, and to know the totally of income contribution from salak pondoh farming to the total earnings of farmer family.

Research method being used was the survey method with the research respondents were the farmer owning and making farming-change from paddy into salak pondoh in rice field farm as a population where it takes 100 from 965 head master of family. The selection of area determined by using purposive method and using snowball sampling method for selection of responden with a few consideration and being analyzed using frequency tables of crossed tables, and also tested by the multiple regression test to know the factors affecting and the most affecting on the change.

The research result indicated that the change of paddy into salak pondoh farming was cause of internal factors, i.e. income, size of rice field farm, and head of family education; and also factor external, i.e. the high market-price of salak pondoh, governmental subsidy, and technology. Of internal factors, the size of rice filed farm was the most affecting on the change and external factors, the governmental subsidy was the most affecting on the change. Among all salak pondoh farmers, mostly (65 percent) having part-time jobs besides farming; and it was proved that the salak pondoh farming gave the biggest income contribution to the total family income. It makes the farmers to changes from the paddy farming to salak pondoh farming.

Key Words : the change of paddy farming, internal and external factor, earnings